A comic panel showing two characters from behind, looking out over a city at night. The character on the left has short, curly blonde hair and is wearing a yellow shirt with a black collar. The character on the right has dark hair and is wearing a light blue shirt. They are standing on a rooftop or balcony, with the city lights and buildings visible in the background. Two speech bubbles are present: one from the blonde character saying 'IBLIS NOMOR 3...' and one from the dark-haired character saying 'AKU DENGAR DIA HIDUP BERSAMA IBLIS YANG ITU.'

IBLIS
NOMOR 3...

AKU DENGAR
DIA HIDUP BERSAMA
IBLIS YANG ITU.





MALAIKAT...
DENGAN IBLIS...?
KENAPA...?

KENAPA DIA BISA
MENIKAH DENGAN
B*JING*N(?) YANG
SEJENIS DENGANMU?

HARUSNYA ITU
KALIMATKU.

MERINDING~





MESKI ADA KASUS
IBLIS DAN MALAIKAT
MENCINTAI MANUSIA,

...AKU JUGA
BARU DENGAR
KALAU MALAIKAT DAN
IBLIS BISA SALING
MENCINTAI.




YAH,
POKOKNYA
KALAU KAU PUNYA
INFORMASI TENTANG
IBLIS NOMOR 3,
PERI TAHLI AKU


BERI TAHU AKU.

KALAU PUN
AKHIRNYA BAKAL MATI,
SEENGGAKNYA KAU BISA
MEMBANTUKU.

.....



DASAR
MIKA SIALAN...
UCAPANNYA
BENAR-BENAR
MENGGERIKAN.



BAYANGKAN
KALAU DIA JADI IBLIS...
MUNGKIN DIA BISA
JADI RAJA IBLIS
SELANJUTNYA...








GELISAH

APA DIA
BAIK-BAIK SAJA?
APA ADA SESUATU
YANG TERJADI
PADANYA?



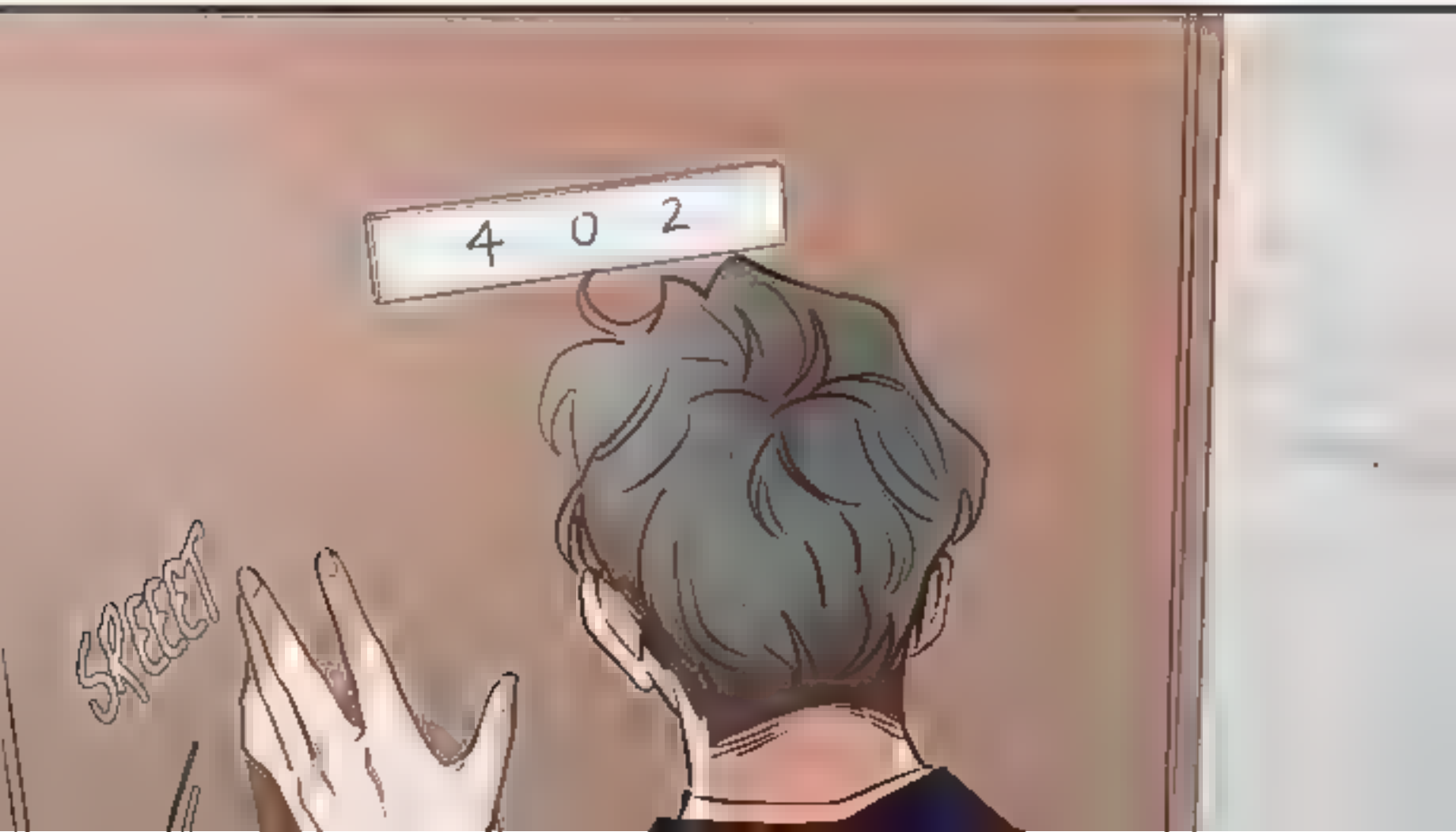
AKU AKAN
MENEMUINYA
DULU...



KITA
BICARAKAN BESOK.
SEKARANG SUDAH
MALAM.







A hand is shown reaching out from the right side of the frame towards the face of a person whose head is tilted back. The hand is positioned near the forehead and cheek area. The background is a soft, out-of-focus pinkish-red.

KARENA AKU
MENCINTAINYA.

AKU NGGAK
BISA MEMBIARKAN
ORANG YANG
KUCINTAI TERLUKA.

AH...
BEGITU, YA.



KATANYA IBLIS NGGAK
BISA MENCINTAI,
NGGAK ADA
DORONGAN SEKS ATAU
KETERIKATAN.

SEKARANG AKU
MERASAKAN
SEMUA ITU. SANGAT
MEMALUKAN.



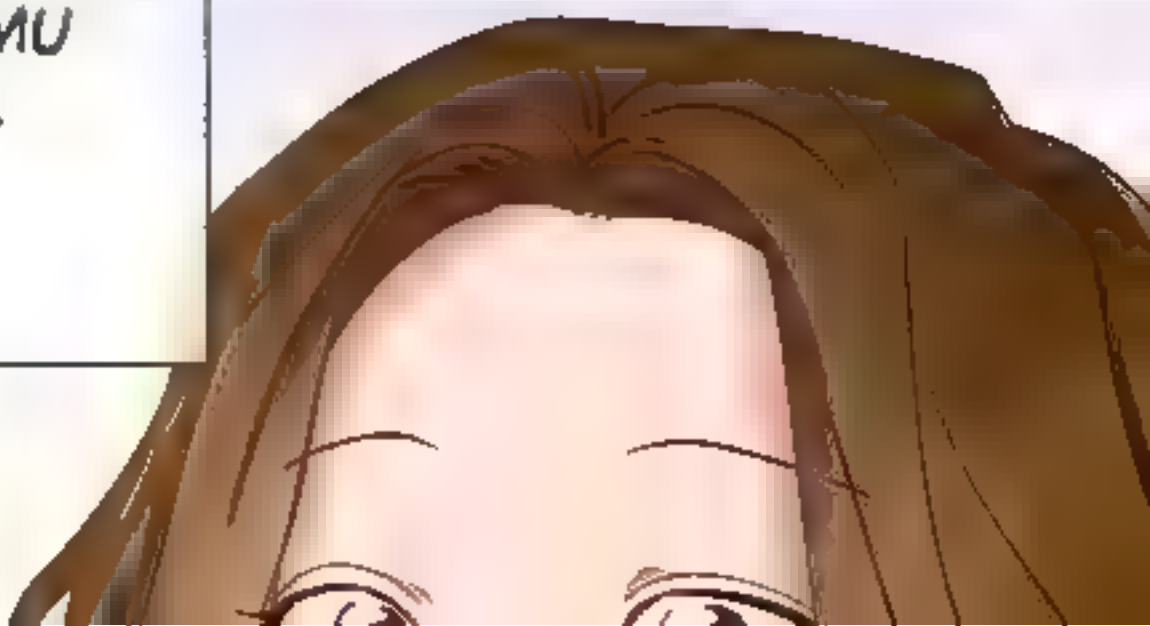
SELAMA INI
AKU HIDUP TANPA
MEMPERTANYAKAN

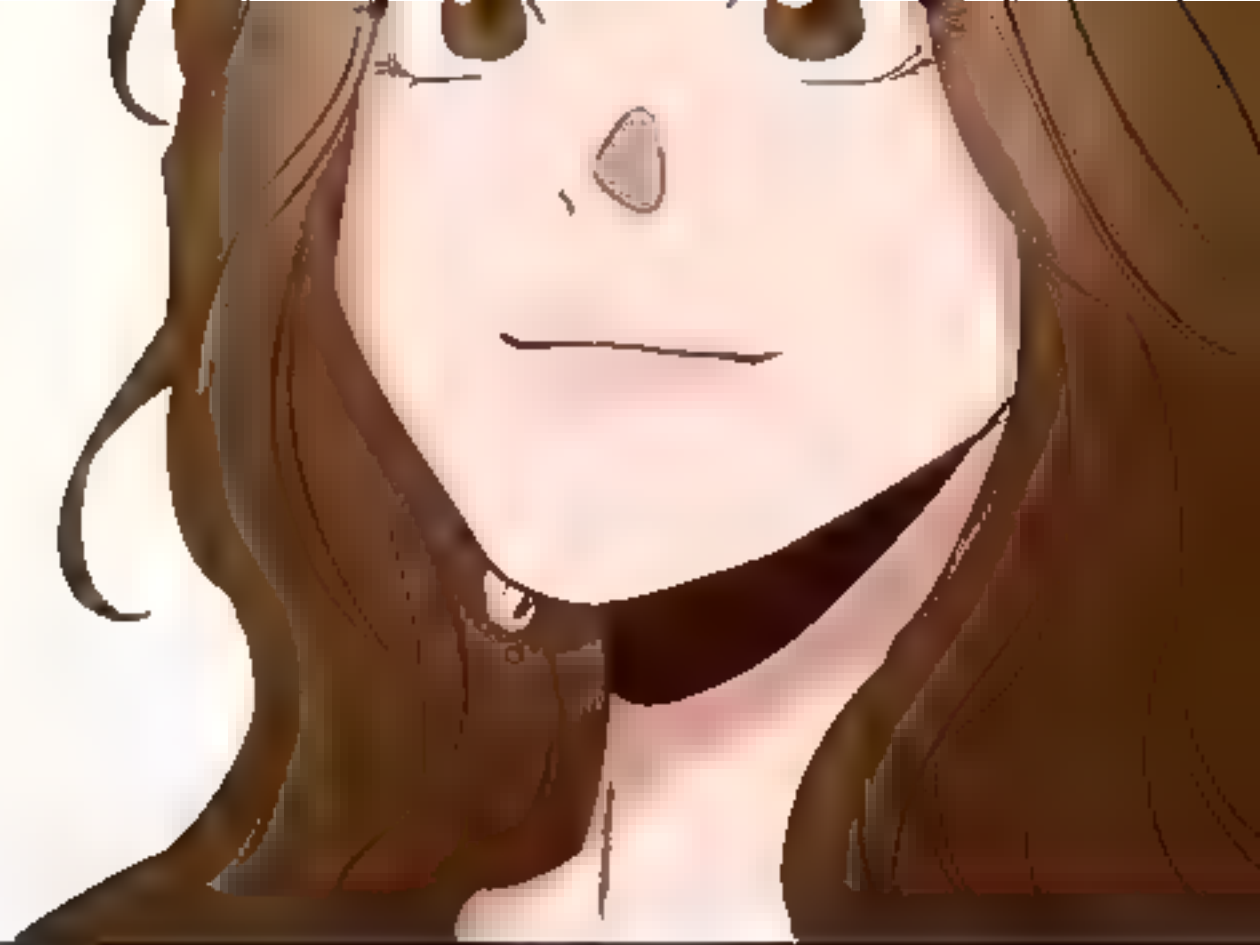
HAL ITU.



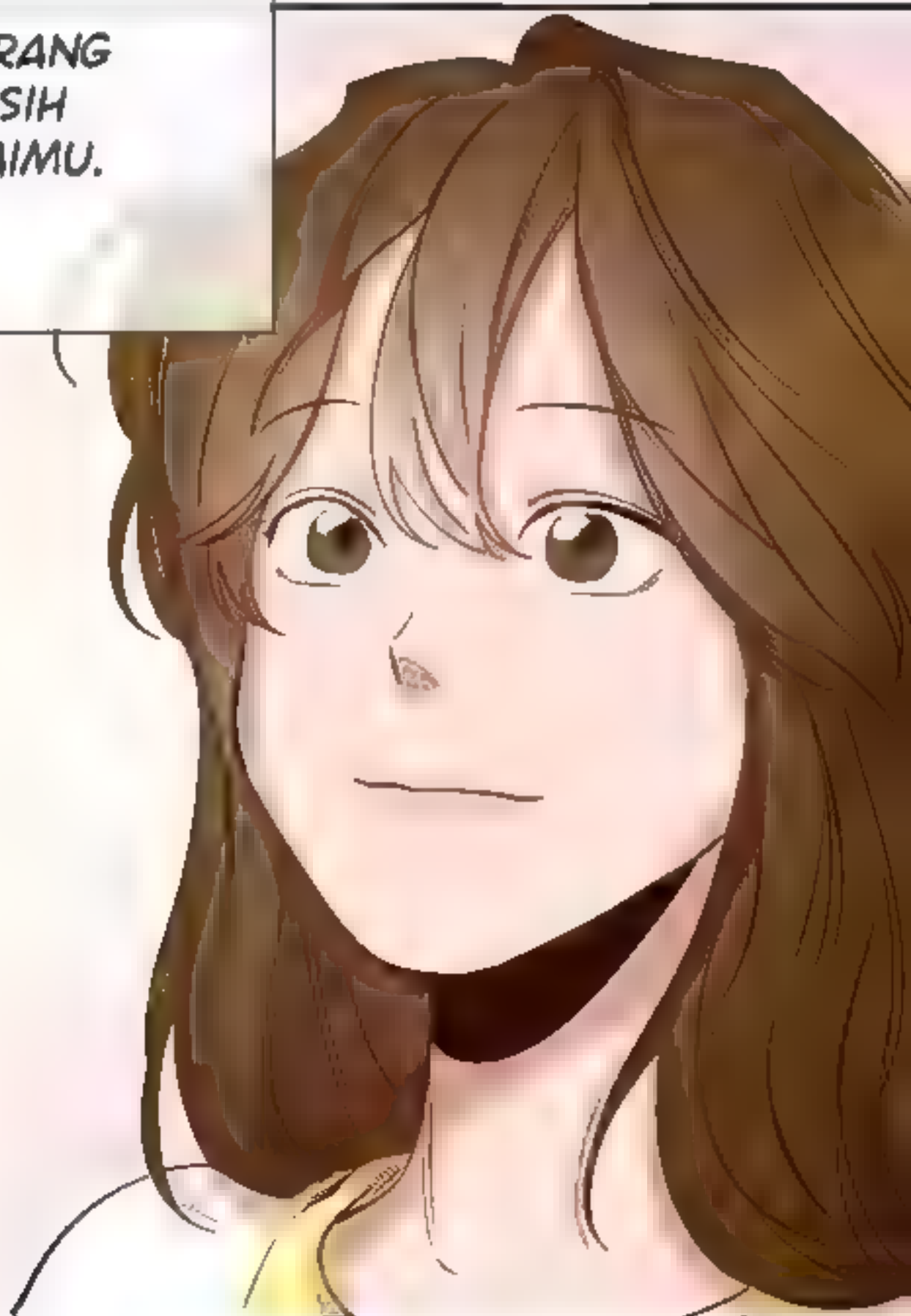
MESKI BEGITU,
AKU LANGSUNG
MEMAHAMINYA.

AKU MENCINTAIMU
DI MASA LALU.





DAN SEKARANG
AKU MASIH
MENCINTAIMU.



SELAMAT TIDUR,
YOON HANNA.

Duk-

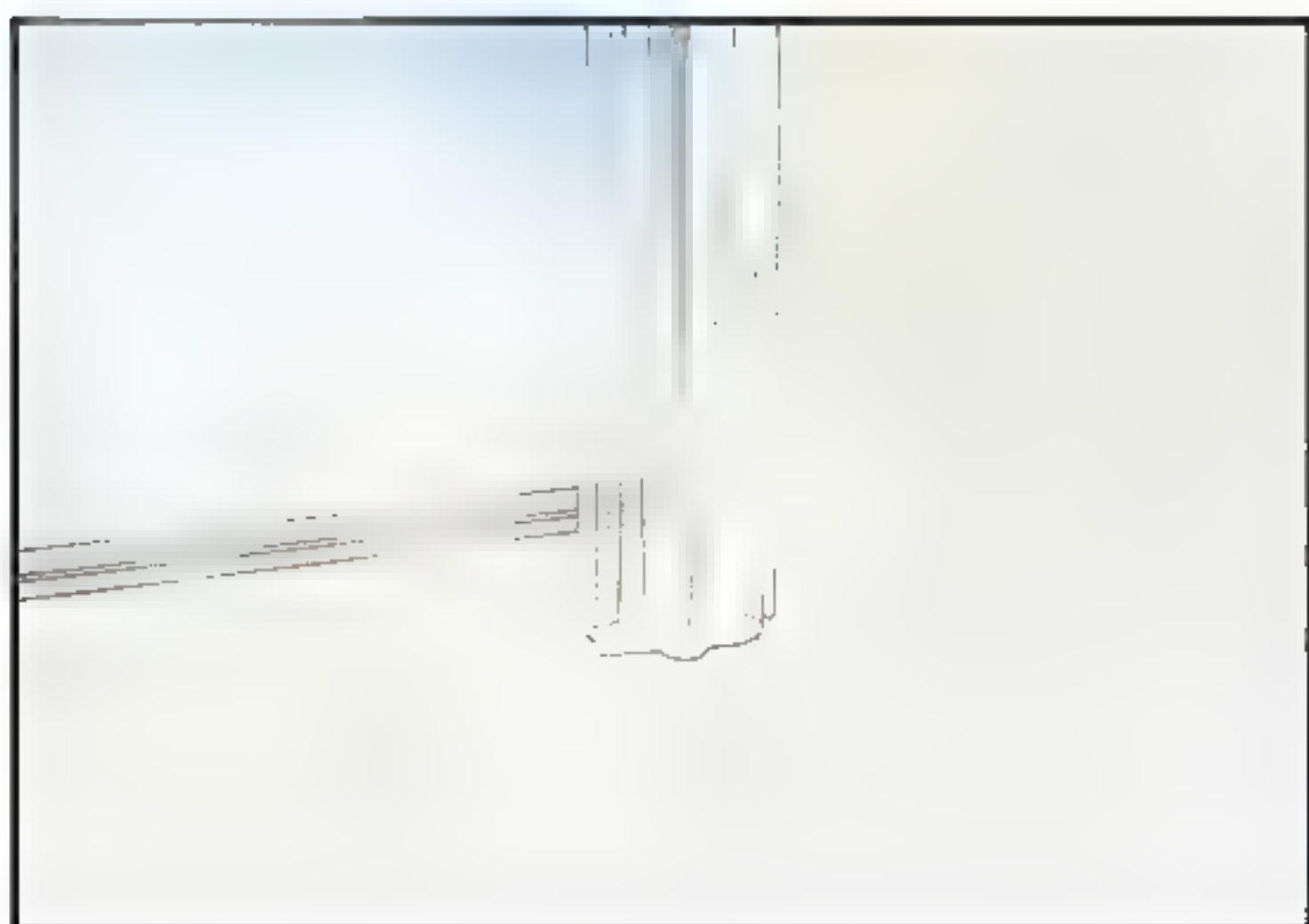


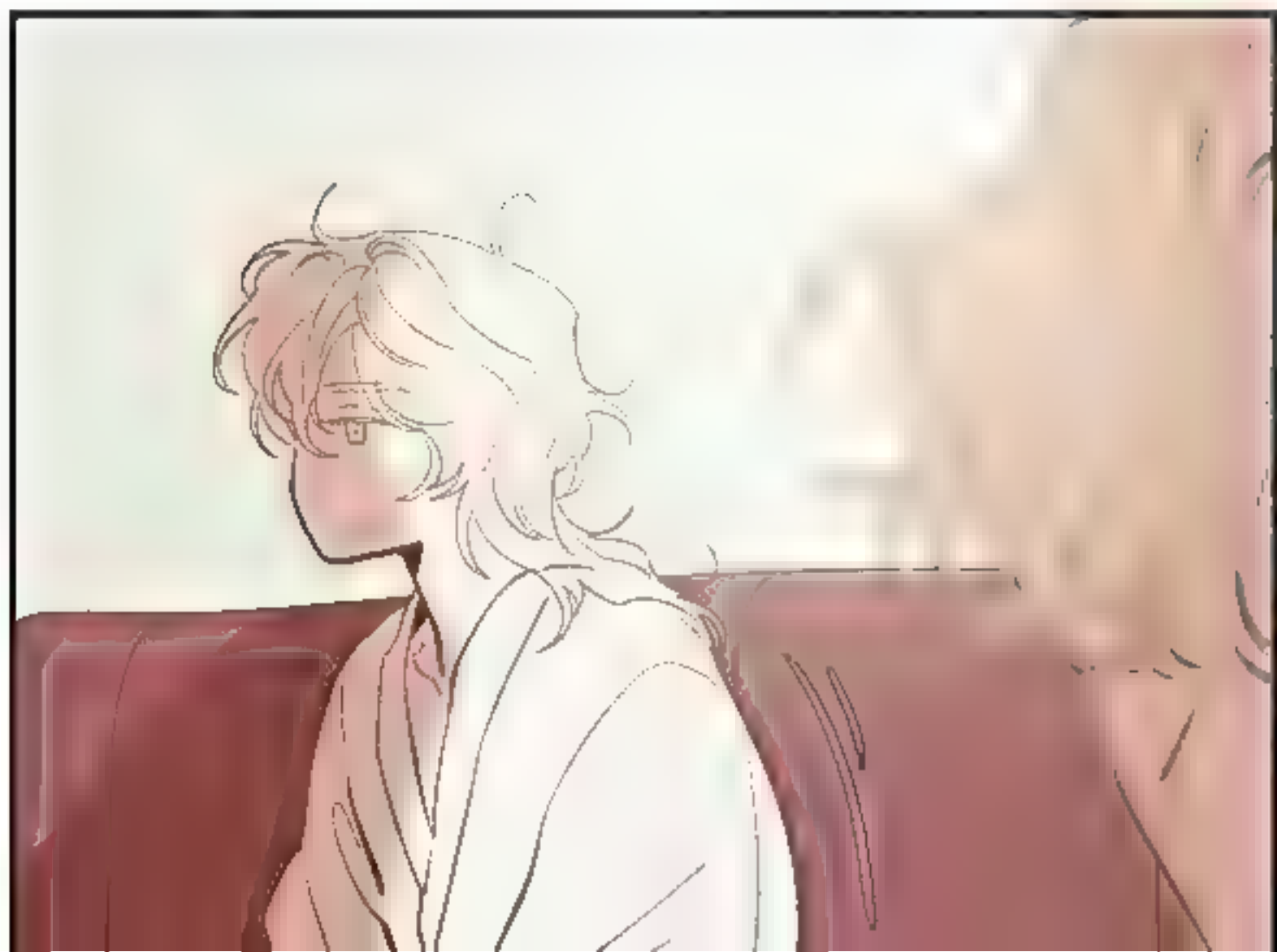
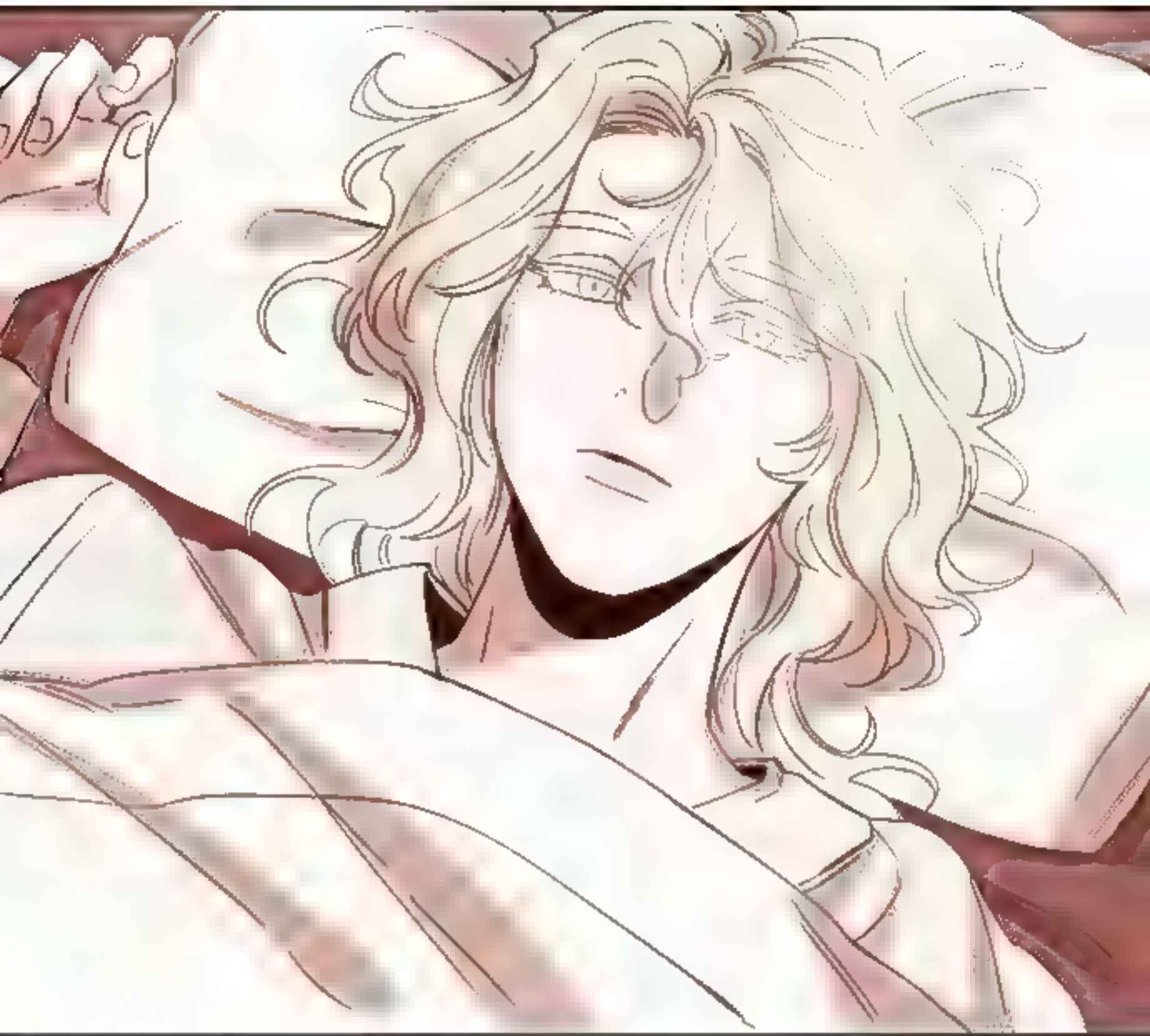
'DEVIL NUMBER 4

Cerita: Jangjin

Gambar: Woombee

Pemberi warna: Dyugong, Dyujjim



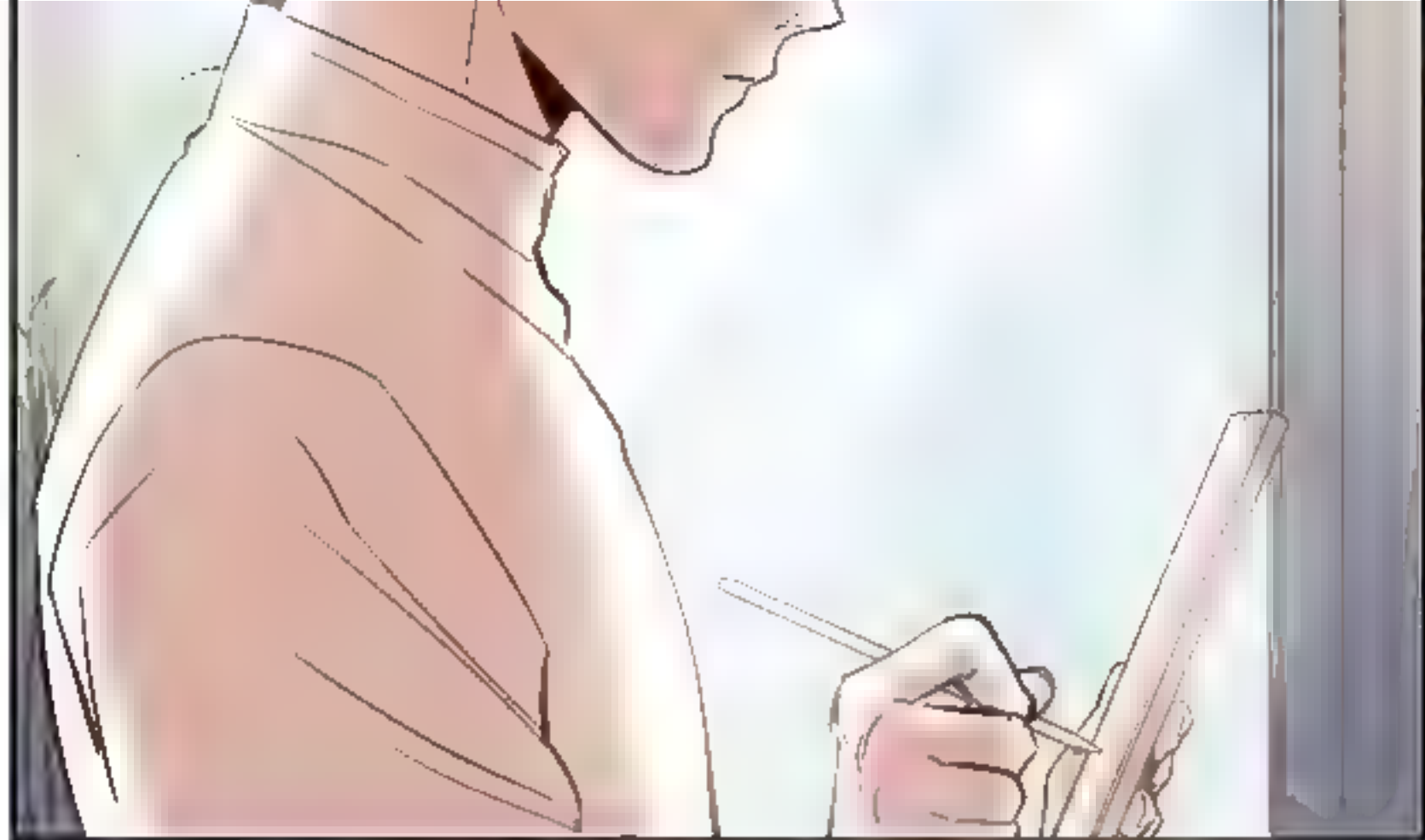




SELAMAT PAGI.



YA... PAGI.



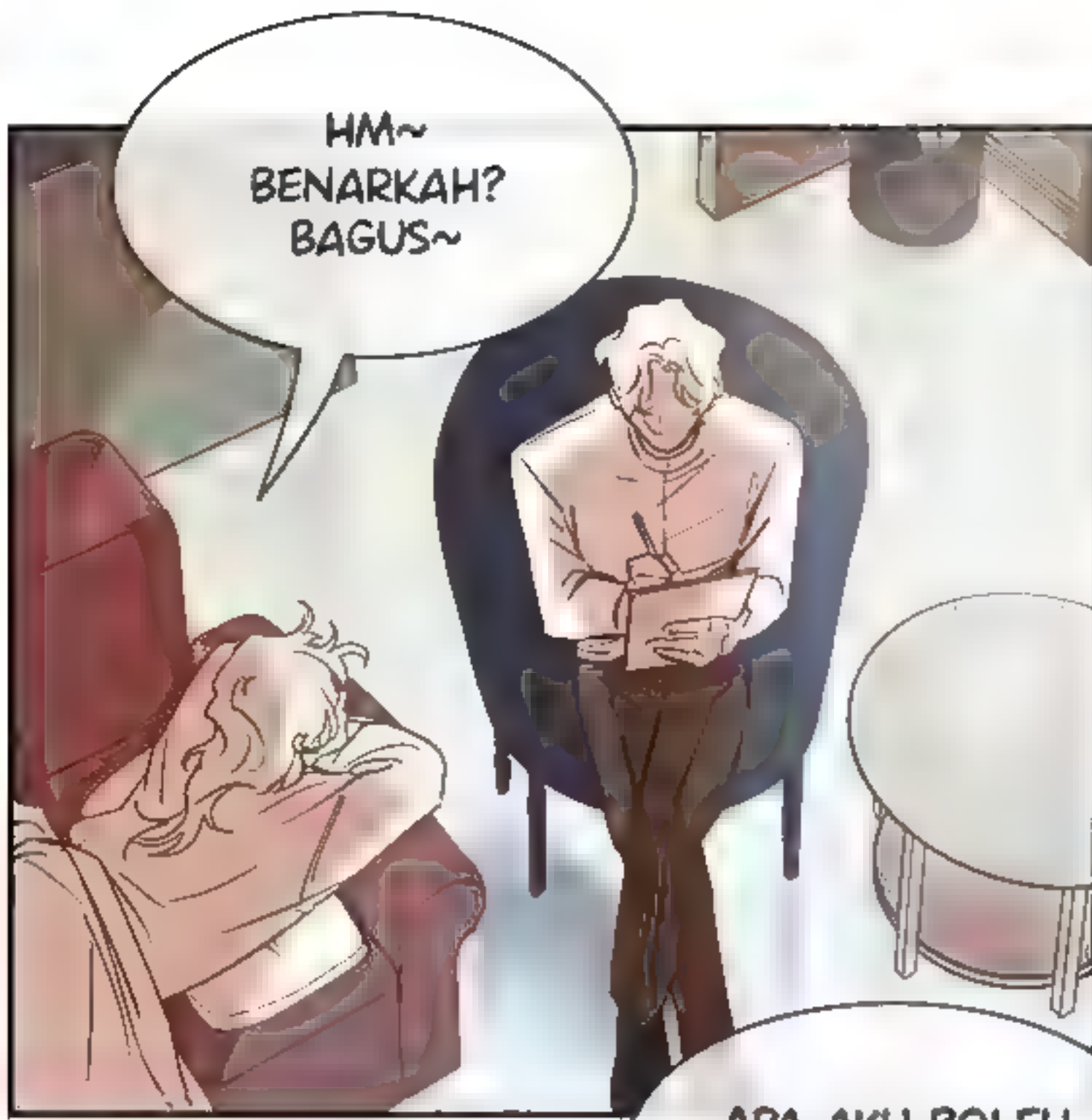


ADA BEBERAPA HAL
YANG HARUS SAYA
SELIDIKI TENTANG
NOMOR 3...

TERUS?

SEPERTINYA
IBLIS NOMOR 4
BERTEMU DENGAN
NOMOR 3.





HM~
BENARKAH?
BAGUS~

APA AKU BOLEH
TIDUR LAGI?




AKU BENAR-BENAR
KECAPEKAN...





PYEONGHWA JUGA
SERING SEPERTI INI.



SAAT AKU
BERTANYA PADANYA,
"APA SEBAIKNYA AKU
MEMBUAT MANUSIA
PUNAH?" PUN,

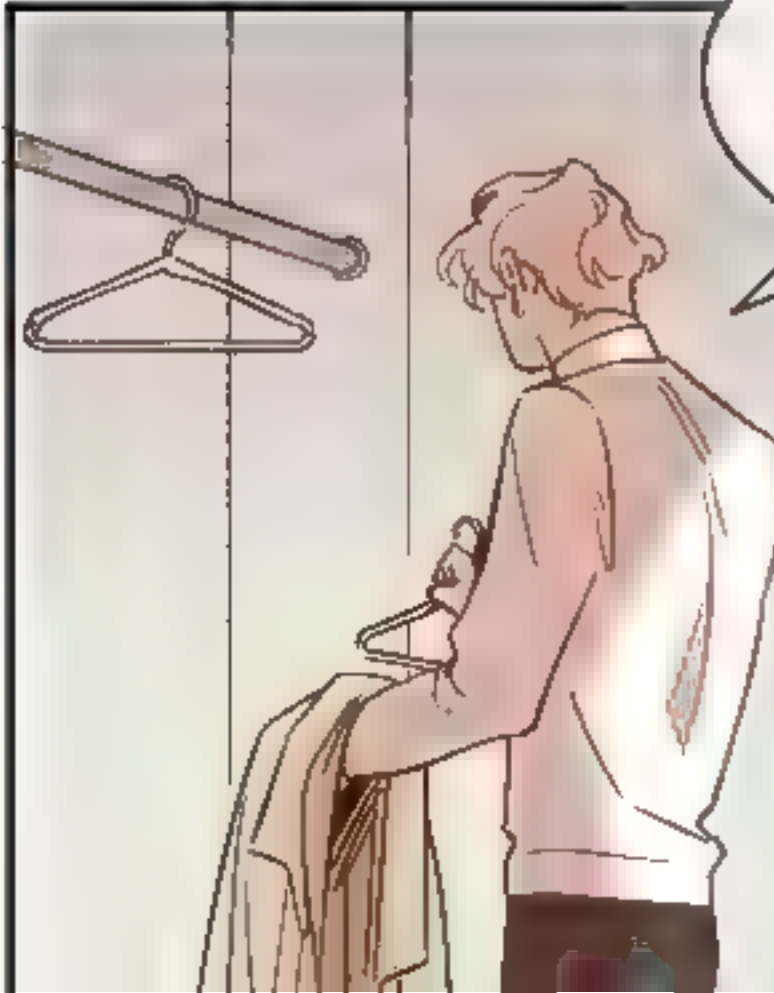
...

PYEONGHWA BERKATA
BAHWA KALAU ITU
MEMANG MAUKU,
YA LAKUKAN SAJA.



MIKA,
KAU NGGAK BISA
BEGITU, KAN?

KARENA
KAU MENCINTAI
MANUSIA.



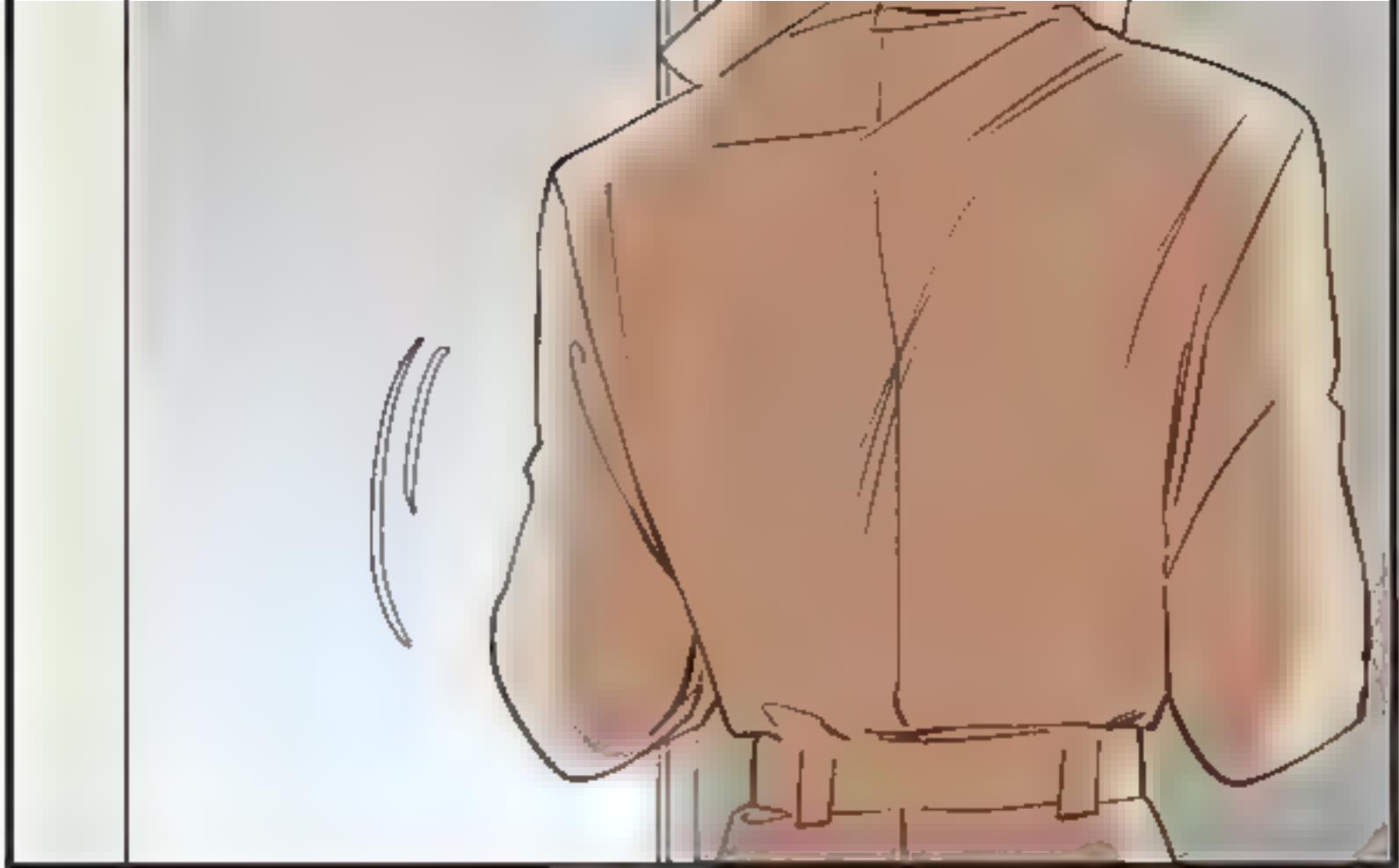
SILAKAN
TIDUR LAGI.
SAYA AKAN PERGI
DULU.

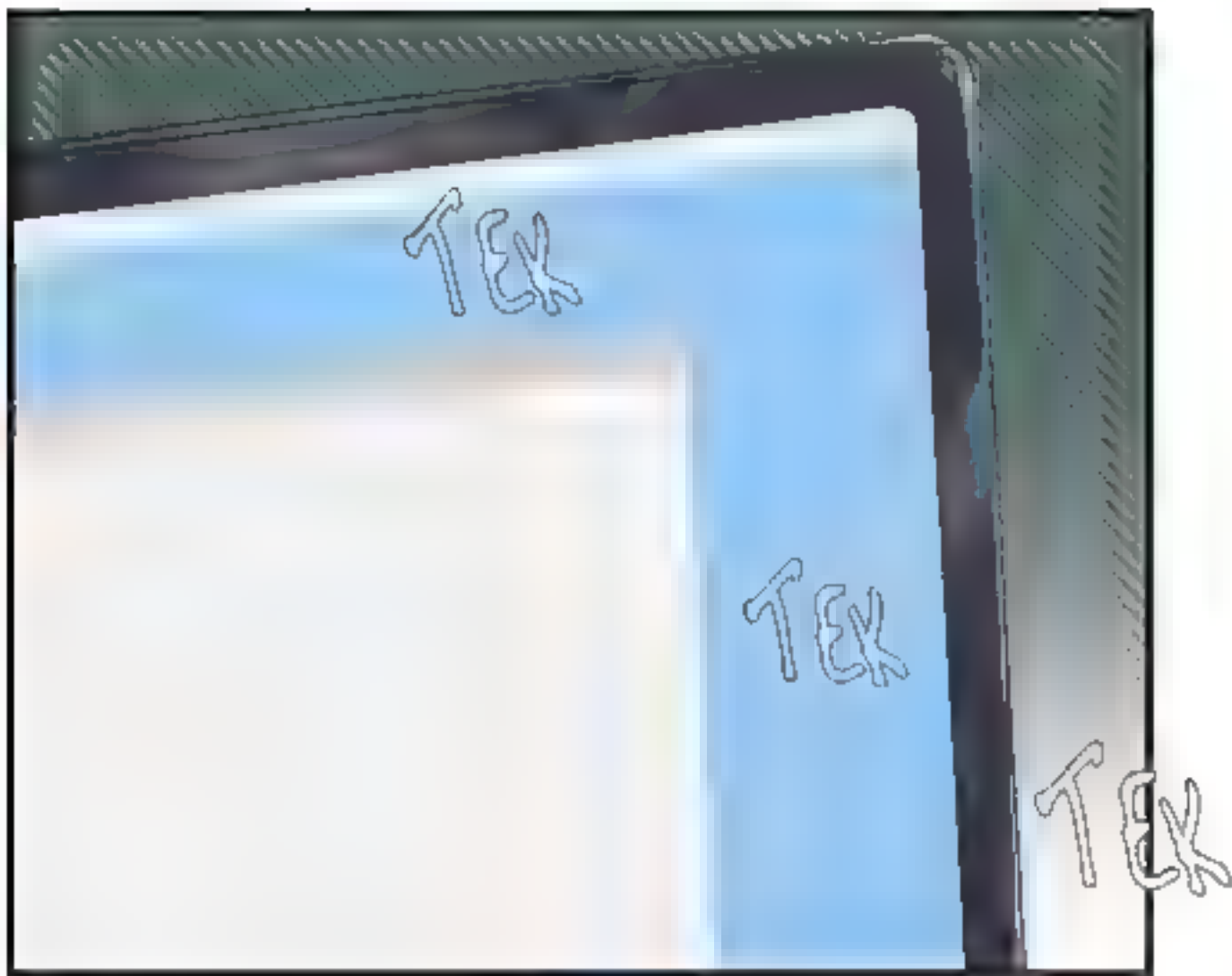
ADA YANG TAHU
DI MANA NOMOR 3
BERADA.

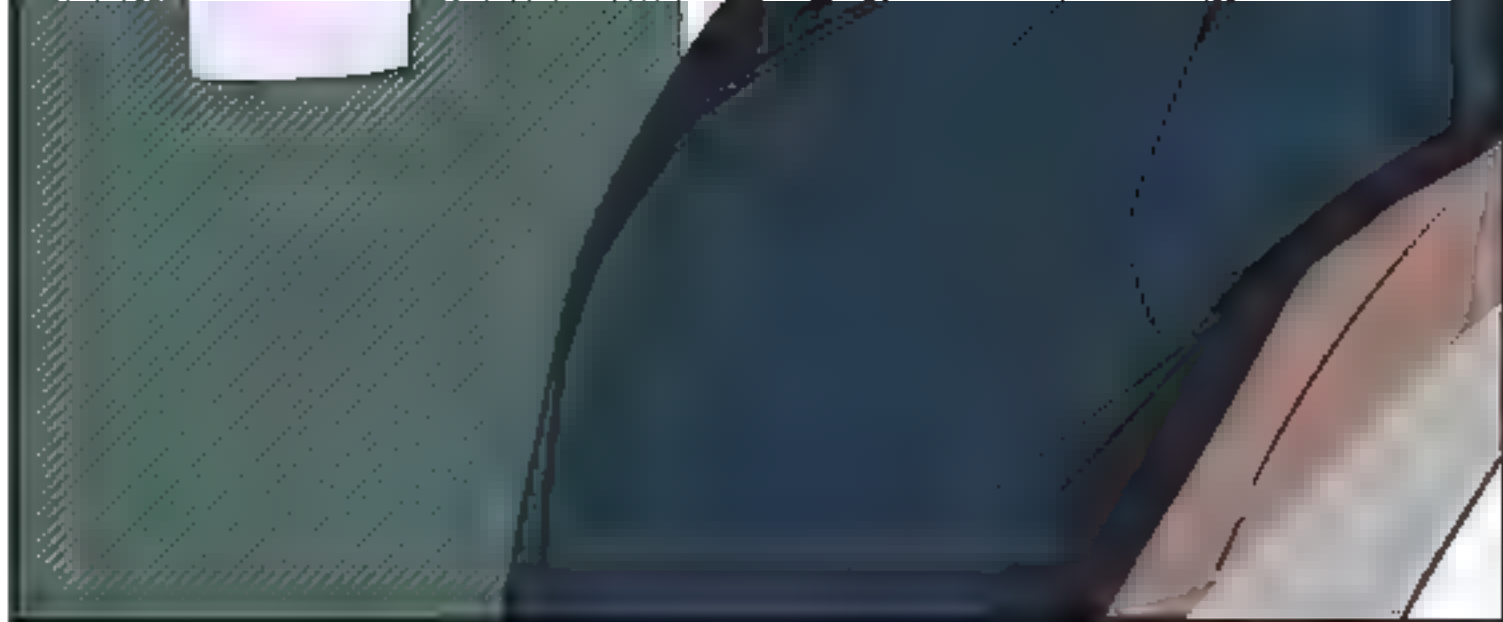


MIKA...
JANGAN TERLALU
MEMBENCIKU.











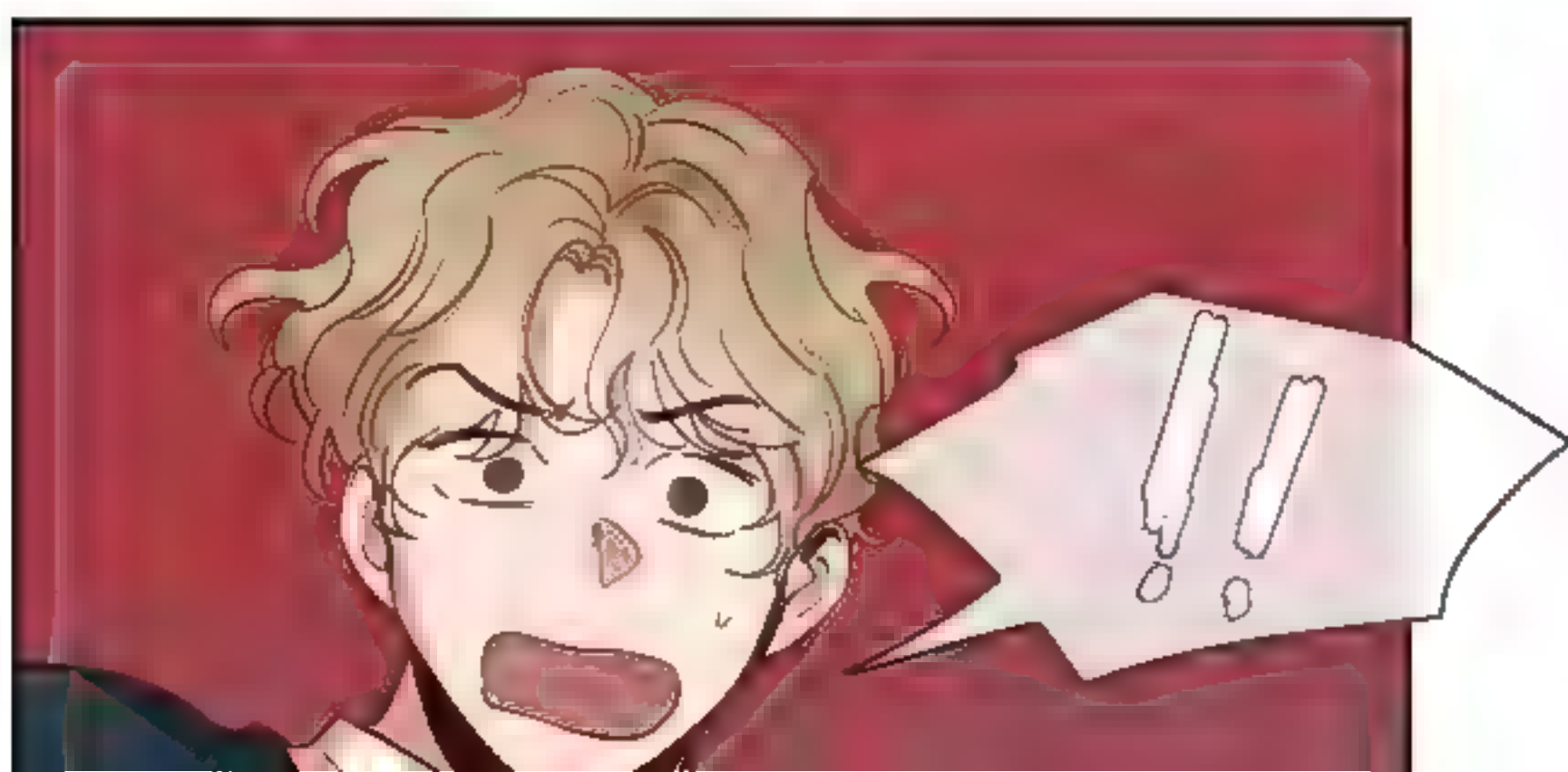
MESKI
BIASANYA BERISIK,
MEREKA TERLIHAT
TENANG SAAT
BELAJAR.

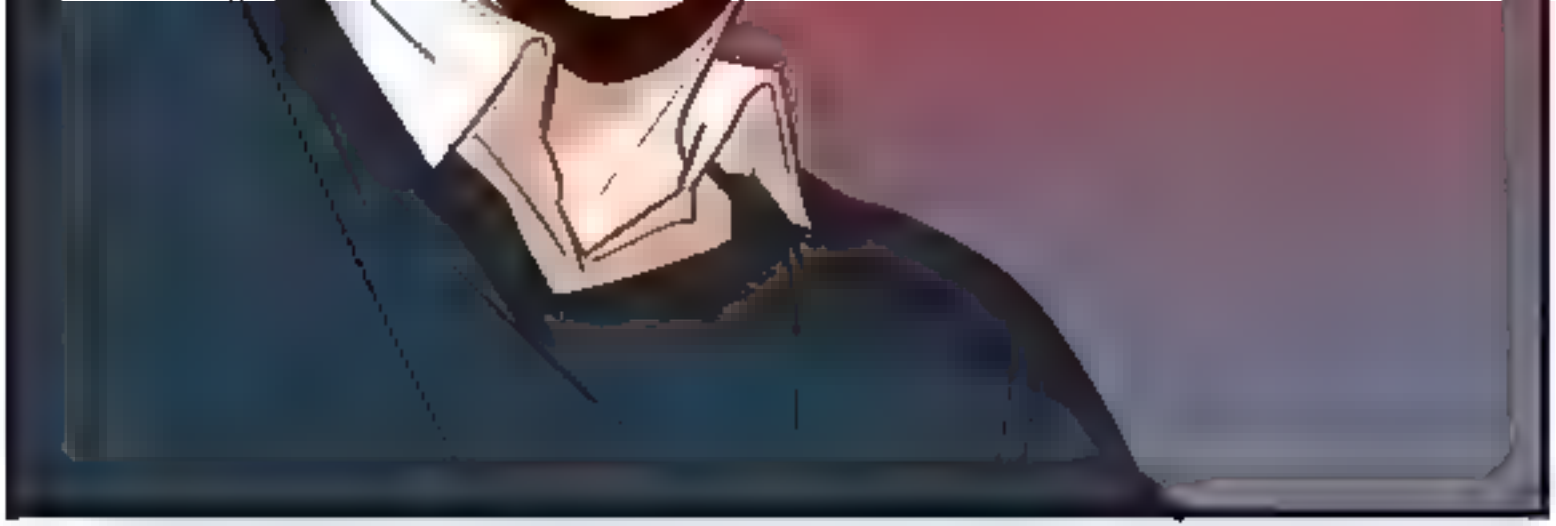
DULU
AKU SUKA SEKALI
PULANG CEPAT~











HEI, KAU!!!

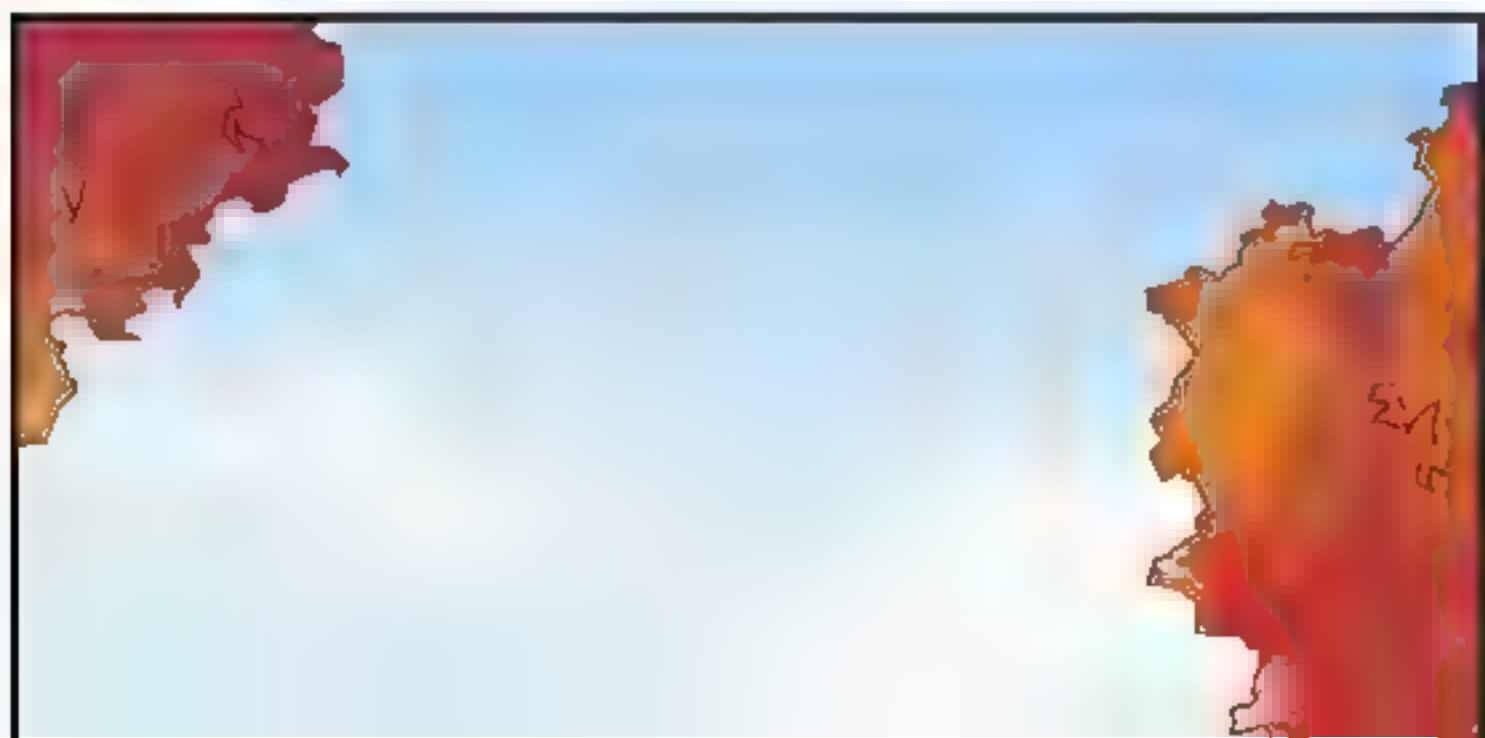


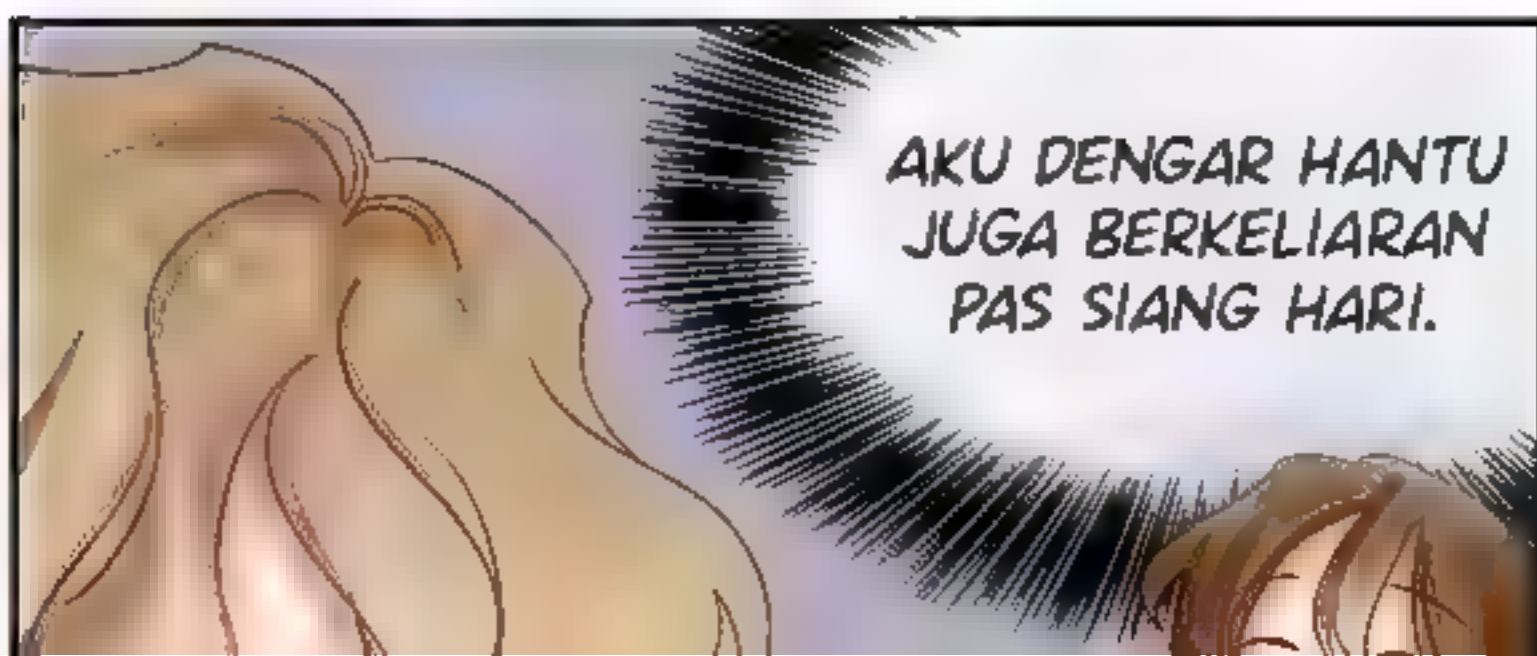
PAK GURU AKAN
KE SANA!!!






AH,







ADUH... NGGAK
MUNGKIN.



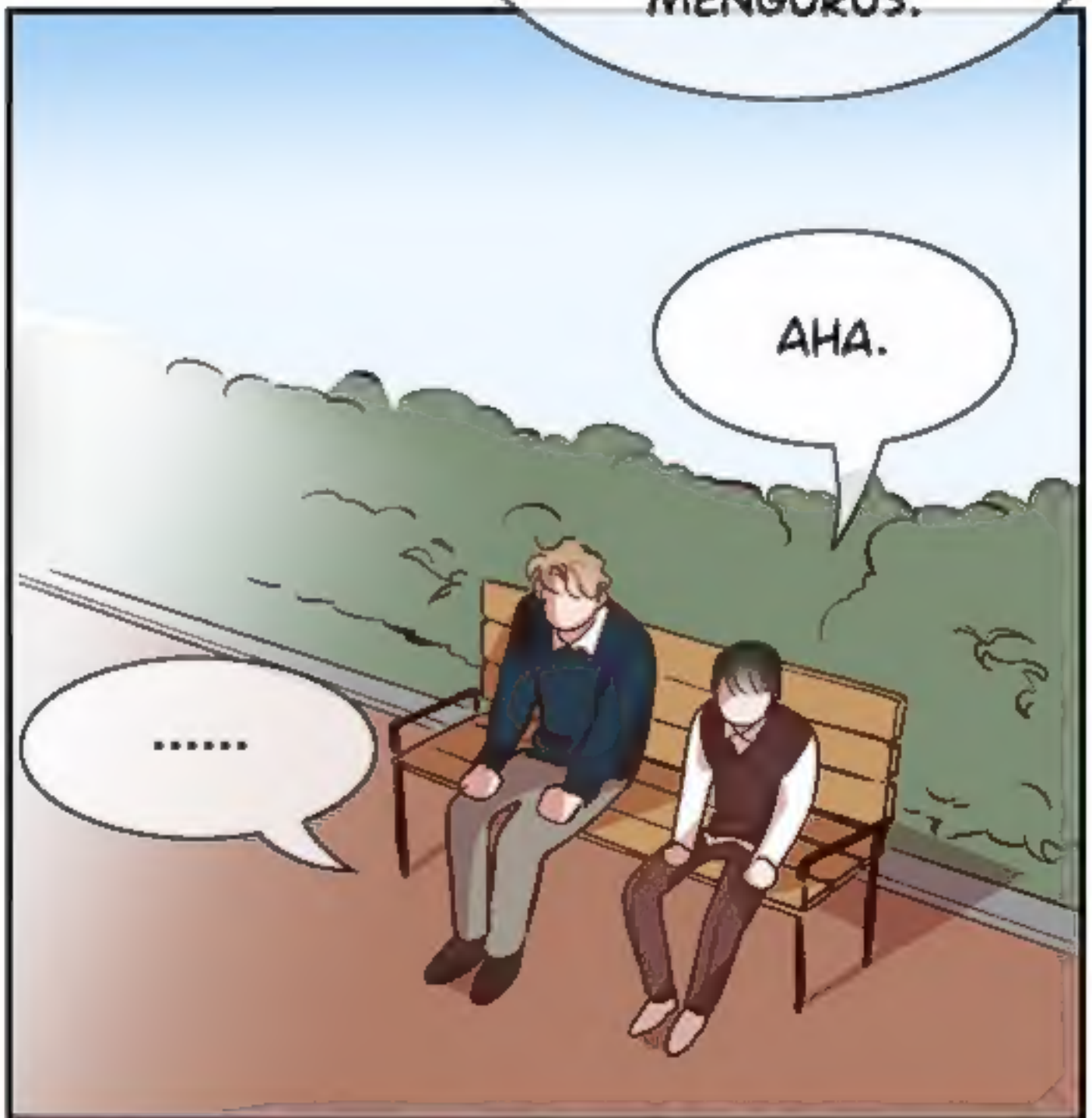
TAMAN SEKOLAH INI
BAGUS, YA.

000

AH, IYA.
MEMANG BAGUS.



AWALNYA HANYA
BEBERAPA MURID
YANG MEMULAINYA,
TAPI SEKARANG ADA
BANYAK YANG
MENGURUS.



KAU... SIAPA?



AKU SUDAH
MEMERIKSA SEMUA
DAFTAR MURID, TAPI
NGGAK ADA MURID
SEPERTIMU.

KAU
MURID SEKOLAH
INI, KAN?





NGGAK,

...AKU MALAIKAT YANG
MELARIKAN DIRI.



PYEONGHWA.

